

**ABSTRAK**

Studi mengenai perilaku penemuan informasi saat kondisi bencana merupakan studi baru dalam bidang ilmu informasi. Namun sebenarnya studi mengenai informasi yang berkaitan dengan bencana telah dilakukan oleh beberapa peneliti namun dalam bahasan bidang kebencanaan. Studi mengenai penemuan informasi dalam kondisi bencana belum banyak dilakukan. Hal ini juga berkaitan dengan tidak tersedianya teori bidang ilmu informasi yang membahas penemuan informasi dalam kondisi bencana. Apalagi di Indonesia, studi penemuan informasi dalam kondisi bencana belum pernah dilakukan. Studi yang akan dilakukan ini mencoba untuk mengkaji dan menggambarkan perilaku penemuan informasi yang dilakukan individu dalam merespon kondisi bencana khususnya bencana gempa bumi. Penelitian ini menggunakan model *Disaster Information Seeking* sebagai landasan teori dan analisis. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian seluruh masyarakat pulau Lombok usia produktif antara umur 15 – 64 tahun dengan teknik sampling menggunakan *convenience sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 51% masyarakat akan menggunakan media internet atau media sosial sebagai media penemuan informasi mereka. Selain itu, terdapat hubungan antara karakteristik masyarakat dengan sumber informasi yang dipilih masyarakat di daerah bencana sebagai kelompok penemu informasi.

Kata Kunci : Perilaku Penemuan Informasi, Bencana, Gempa Bumi, Lombok

**ABSTRACT**

The study of information seeking behaviour during disaster is a new study in information science. But actually the study of information related to disaster has been done by several researchers but only in the field of disaster. There have not been many studies on information seeking in disaster conditions. This also relates to the unavailability of information theory in the field of information that discusses the discovery of information in disaster conditions. Especially in Indonesia, a study of information seeking in disaster conditions has never been done. This study will try to explain and describe the information seeking behaviour by individual in responding to disaster conditions, especially earthquake disasters. This study used Disaster Information Seeking model as a foundation for theory and analysis. The method used is quantitative research with descriptive type. The population in this study was the entire population of the island of Lombok of productive age that is 15-64 years with convenience sampling. The results of this study indicate that 51% of the public will use the internet or social media as a channel for their information seeking. In addition, there is a relationship between the characteristics of the sender and the source characteristics in the disaster area as the information seeking group.

Keywords: Information Seeking Behavior, Disasters, Earthquakes, Lombok